



PENGARUH MEDIA ANIMASI BERBASIS ANIMAKER TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS III SD NEGERI 060934 MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024

THE EFFECT OF ANIMATED MEDIA BASED ON ANIMAKER ON THE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS' MATERIAL SCIENCE ON ENERGY CHANGES IN CLASS III AT SD NEGERI 060934 SCHOOL YEAR 2023/2024

Lilis Suryani¹⁾, Rita Herlina²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

²⁾Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Kota Medan Sumatera Utara,

Kode Pos 12345, Indonesia

Lilissuryanimanalu33@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi berbasis animaker IPA Perubahan Energi kelas III SD Negeri 060934 Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060934 Jalan Luku II Medan. waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A 18 Orang dan kelas III B 13 Orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dari penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan media animasi berbasis animaker. Sedangkan kelas kontrol diberi dengan pembelajaran Media gambar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan animasi berbasis animaker terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi perubahan energi kelas III SD Negeri 060934 Medan. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis. Diperoleh $t_{hitung} = 2,95$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,69$ signifikan 5%. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima (H_0) ditolak.

Kata kunci :Pengaruh animaker, Hasil Belajar, IPA.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of students by using animated media based on Science of Energy Changes in class III at SD Negeri 060934 School Year 2023/2024. This research was conducted at SD Negeri 060934 at Luku Street II Medan. The research time was carried out in the even semester of the 2023/2024 academic year. The population in this research is all students of class III A 18 people and class III B 13 people. This type of research is quasiexperimental research, which is research that aims to determine whether or not there is an influence or effect of something that is caused on the subject, namely students. The samples taken from this study were divided into two classes,



namely the experimental class and the control class, these two classes received different treatments. The experimental class was given learning with animated media based on animaker. While the control class was given with learning media images. The results of this study concluded that there was a significant effect of using animakerbased animation on student learning outcomes in science lessons on the material of energy changes in class III at SD Negeri 060934 Medan. This is evident from the results of hypothesis testing. Obtained $x^2_{count} = 2.95$ greater than $95 \times 2_{table} = 1.69$ significant 5%. So that in this study the alternative hypothesis (H_a) is accepted (H_0) is rejected. Keywords: Animaker effect, study result, science.

Keywords: Animaker effect, study result, science

PENDAHULUAN

Di era modern ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan universal. Individu dapat memanfaatkan pendidikan untuk menghindari kebodohan. Pengetahuan yang diperoleh sebanding dengan tingkat pendidikan.. Pendidikan dapat membangun siswa sehingga mereka dapat menghadapi dan memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus fokus pada potensi moral dan kemampuan siswa. Konsep pendidikan terasa sangat penting saat kita memasuki masyarakat dan dunia kerja karena orang-orang harus menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari untuk menghadapi masalah yang mereka hadapi sekarang dan di masa depan.

Pendidikan dapat membangun siswa sehingga mereka dapat menghadapi dan memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus fokus pada potensi moral dan kemampuan siswa. Konsep pendidikan terasa sangat penting saat kita memasuki masyarakat dan dunia kerja karena orang-orang harus menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari untuk menghadapi masalah yang mereka hadapi sekarang dan di masa depan..

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) suatu gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan mempelajari alam semesta, benda-benda yang dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun tidak dapat diamati dengan indera..

Animasi berasal dari kata “to animate” yang artinya membuat seolah-olah hidup dan bergerak. animasi adalah film yang berasal dari gambar-gambar yang diolah sedemikian rupah hingga menjadi sebuah gambar bergerak dan

bercerita. Media animasi yang merupakan bagian dari multimedia tersebut adalah media yang mengandung suara, tulisan dan gambar yang dapat bergerak. Media animasi memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah dapat menggabungkan berbagai media seperti audio, teks, dan gambar menjadi satu kesatuan, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan, dan membantu proses penyampaian pelajaran kepada siswa. Delila (2020:35). Animaker adalah sebuah platform atau software pembuat animasi berbasis online. Aplikasi ini telah tersedia berbagai macam background dan karakter yang dibutuhkan. Keunggulan dari media animaker adalah memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran karena video dibuat secara audiovisual selain itu media video bertujuan untuk membuat kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan peserta didik, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penelitian agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di tetapkan.

berdasarkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 060934 Jl.Luku II. Ternyata guru di sekolah terus menerus menggunakan pendekatan ceramah selama proses pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kurang memahami apa yang diajarkan guru. Tabel berikut menunjukkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA:

Tabel 1 Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III A dan B

NILAI	Jumlah siswa	Presentase(%)
≥70	30	60%
>70	14	40%
	44	100%

(Sumber : Guru kelas III SD Negeri 060934 JL.LUKU II)

Dapat dilihat dari hasil belajar siswa, masih banyak peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan guru Karena pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Dari 44 siswa kelas IIIa dan IIIb. 30 Siswa (60%) yang memahami materi pembelajaran, sedangkan yang kurang memahami materi pembelajaran 14 Siswa (40 %). Berdasarkan hasil belajar siswa, maka peneliti berkeinginan mengatasi permasalahan hasil belajar pada peserta didik dalam mempelajari IPA. Untuk itu peneliti sangat ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media animasi berbasis animaker untuk meningkatkan hasil belajar IPA perubahan energi kelas III”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 060934 Medan. Penelitian akan dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024, dan dua sampel akan dipilih secara acak: kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Media animasi digunakan dalam kelas eksperimen. Kelas eksperimen memiliki sample 18 orang. Sebanyak tiga belas orang menggunakan media gambar di kelas kontrol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan energi di Kelas III SD Negeri 060934 Medan dipengaruhi oleh media animasi berbasis animaker. Tahun akademik 2023/2024 Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi dengan sekolah untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di sana. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian ini di SD Negeri 0609304 Medan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memberi 31 siswa di kelas III A dan III B soal pra-tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengajar materi. Setelah pre-test, persamaan dua rata-rata diuji, dan data yang diperoleh dianalisis untuk normalitas dan homogenitas varian. Analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang sebanding.

Setelah analisis pre-test selesai, peneliti menentukan kelas eksperimen dan kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemilihan kelas dilakukan secara acak; 13 orang dari kelas III B dipilih sebagai kelas kontrol, dan 18 orang dari kelas III A dipilih sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya, disebutkan bahwa kelas III A adalah kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media animasi berbasis Animaker, dan kelas III B adalah kelas kontrol yang diajarkan menggunakan media gambar yang disusun dalam rencana pembelajaran (RPP).

Data utama dalam penelitian ini di dapatkan melalui hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tersaji:

1. Hasil belajar kelas kontrol

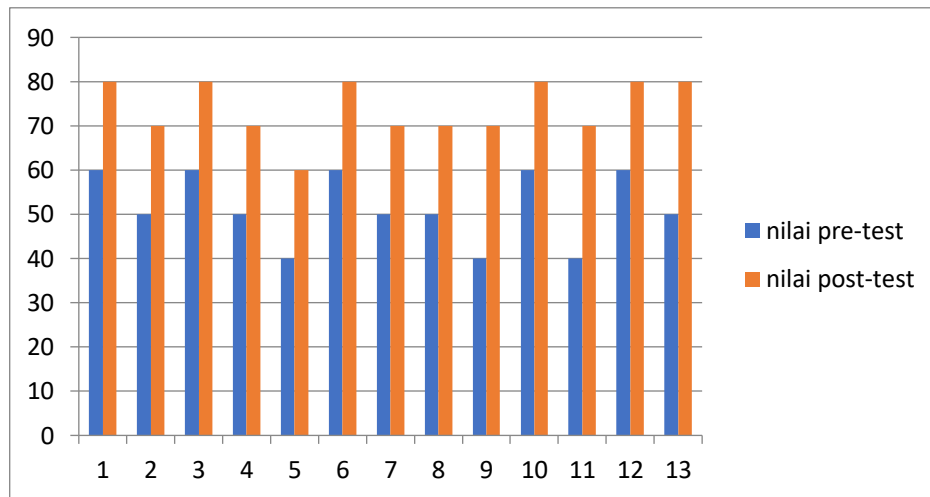
Data hasil belajar menggunakan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan energi Kelas III . SD Negeri 060934 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel 4.1 berikut ini

No	Nama	nilai pre-test	nilai post-test
1	Gina ginting	60	80
2	Ribka velecia	50	70
3	Jevan helkel	60	80
4	Raja nainggolan	50	70

5	Rafael sitorus	40	60
6	Queen tarigan	60	80
7	Angelia nainggolan	50	70
8	Natashya sidabutar	50	70
9	Gideon situmeang	40	70
10	Riris marbun	60	80
11	Ezra manurung	40	70
12	Dias pasaribu	60	80
13	Agnes dwi yani	50	80

Tabel 2 hasil belajar kelas kontrol

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan media gambar mengalami peningkatan.



Gambar 1 nilai frekuensi kelas kontrol.

2. Hasil belajar kelas eksperimen

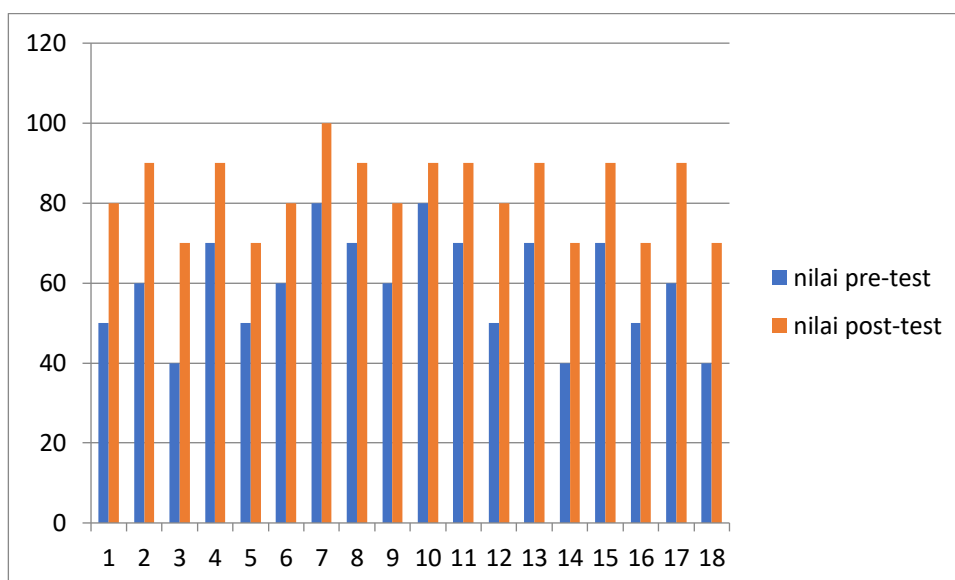
Data hasil belajar menggunakan media animasi berbasis animaker terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan energi Kelas III SD Negeri 060934 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel 3 berikut ini :

no	nama	nilai pre-test	nilai post-test
1	Elisa saragih	50	80
2	Febby marbun	60	90
3	Vido bayu	40	70
4	Yoel fransiskus	70	90
5	Siska girsang	50	70
6	Alfredo ginting	60	80

7	Aalathan simamora	80	100
8	Aura grecy harahap	70	90
9	Putri maria	60	80
10	Johan sinurat	80	90
11	Putra pardede	70	90
12	Steven tamba	50	80
13	Eva riana	70	90
14	Mikha	40	70
15	Vania aurelia	70	90
16	Rafael situmorang	50	70
17	Eric sihombing	60	90
18	Gisella	40	70

Tabel 3 hasil belajar kelas eksperimen

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan media animasi berbasis animaker mengalami peningkatan.



Gambar 2 Nilai frekuensi kelas eksperimen

Uji Analisis Data

Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Kontrol

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Kontrol dapat di lihat pada tabel 4.3 dan 4.4 sebagai berikut ini:

NO	NILAI PRE-TEST	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	60	1,056846	0,854709	0,076923	0,777786
2	50	-0,19215	0,423811	0,153846	0,269965
3	60	1,056846	0,854709	0,230769	0,62394
4	50	-0,19215	0,423811	0,307692	0,116119
5	40	-1,44115	0,074771	0,384615	-0,30984
6	60	1,056846	0,854709	0,461538	0,393171
7	50	-0,19215	0,423811	0,615385	-0,19157
8	50	-0,19215	0,423811	0,615385	-0,19157
9	40	-1,44115	0,074771	0,692308	-0,61754
10	60	1,056846	0,854709	0,769231	0,085478
11	40	-1,44115	0,074771	0,846154	-0,77138
12	60	1,056846	0,854709	0,923077	-0,06837
13	50	-0,19215	0,423811	1	-0,57619

Tabel 4 Uji Normalitas pre-test kelas kontrol

Rata-rata : 51,53

Standar Devisiasi : 8,006

L HITUNG. : 0,777786

L TABEL. : 0,234

Kesimpulan. : Jika $L_{HITUNG} > L_{TABEL}$ maka data berdistribusi tidak normal.

no	nilai posttest	z	fz	sz	fz-sz
1	80	0,9461	0,827951	0,796151	0,0318
2	70	- 0,59131	0,277156	0,60917	- 0,33201
3	80	0,9461	0,827951	0,796151	0,0318
4	70	- 0,59131	0,277156	0,60917	- 0,33201
5	60	- 2,12872	0,016639	0,506638	- -0,49
6	80	0,9461	0,827951	0,796151	0,0318
7	70	- 0,59131	0,277156	0,60917	- 0,33201
8	70	- 0,59131	0,277156	0,60917	- 0,33201
9	70	- 0,59131	0,277156	0,60917	- 0,33201
10	80	0,9461	0,827951	0,796151	0,0318
11	70	- 0,59131	0,277156	0,60917	- 0,33201
12	80	0,9461	0,827951	0,796151	0,0318
13	80	0,9461	0,827951	0,796151	0,0318

Tabel 5 Uji normalitas post-test kelas kontrol

Rata-rata : 73,84

Standar Devisiasi: 6,50

L HITUNG:0,0318

L TABEL:0,234

Kesimpulan: Jika $L_{HITUNG} < L_{TABEL}$ maka data berdistribusi normal.

2 .Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Eksperimen dapat di lihat pada tabel 4.5 dan 4.6 sebagai berikut ini.

no	nilai pre-test	Z	fz	sz	fz-sz
1	50	-0,7238	0,234594	0,055556	0,179039
2	60	0,042576	0,51698	0,111111	0,405869
3	40	-1,49018	0,068089	0,166667	-0,09858
4	70	0,808952	0,790729	0,222222	0,568507
5	50	-0,7238	0,234594	0,277778	-0,04318
6	60	0,042576	0,51698	0,333333	0,183647
7	80	1,575328	0,94241	0,388889	0,553521
8	70	0,808952	0,790729	0,444444	0,346284
9	60	0,042576	0,51698	0,5	0,01698
10	80	1,575328	0,94241	0,555556	0,386854
11	70	0,808952	0,790729	0,611111	0,179618
12	50	-0,7238	0,234594	0,666667	-0,43207
13	70	0,808952	0,790729	0,722222	0,068507
14	40	-1,49018	0,068089	0,777778	-0,70969
15	70	0,808952	0,790729	0,833333	-0,0426
16	50	-0,7238	0,234594	0,888889	-0,65429
17	60	0,042576	0,51698	0,944444	-0,42746
18	40	-1,49018	0,068089	1	-0,93191

Tabel 6 Uji Normalitas pre-test kelas eksperimen

Rata-rata : 59,44

Standar Deviasi: 13,04

L HITUNG:0,569

L TABEL:0,200

Kesimpulan: Jika $L_{HITUNG} > L_{TABEL}$ maka data berdistribusi tidak normal.

NO	NILAI POST TEST	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	80	-0,28987	0,385957	0,055556	0,330402
2	90	0,753665	0,774475	0,111111	0,663364

3	70	-1,33341	0,091199	0,166667	-0,07547
4	90	0,753665	0,774475	0,222222	0,552253
5	70	-1,33341	0,091199	0,277778	-0,18658
6	80	-0,28987	0,385957	0,333333	0,052624
7	100	1,797201	0,963848	0,388889	0,574959
8	90	0,753665	0,774475	0,444444	0,33003
9	80	-0,28987	0,385957	0,5	-0,11404
10	90	0,753665	0,774475	0,043026	0,731448
11	90	0,753665	0,774475	0,611111	0,163364
12	80	-0,28987	0,385957	0,666667	-0,28071
13	90	0,753665	0,774475	0,722222	0,052253
14	70	-1,33341	0,091199	0,777778	-0,68658
15	90	0,753665	0,774475	0,833333	-0,05886
16	70	-1,33341	0,091199	0,888889	-0,79769
17	90	0,753665	0,774475	0,944444	-0,16997
18	70	-1,33341	0,091199	1	-0,9088

Tabel 7 Uji normalitas post-test kelas eksperimen

Rata-rata : 82,77

Standar Devisiasi: 9,58

L HITUNG:0,731

L TABEL:0,200

Kesimpulan: Jika L HITUNG<L TABEL maka data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data (F) menggunakan rumus $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$, dimana kriteria uji terima H_0 hanya jika $F < F_{\alpha(v_1, v_2)}$ dengan $F_{\alpha(v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut $\alpha = \text{taraf nyata} = 5\%$. Adapun uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut ini.

no	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	Elisa saragih	50	80
2	Febby marbun	60	90
3	Vido bayu	40	70
4	Yoel fransiskus	70	90
5	Siska girsang	50	70
6	Alfredo ginting	60	80
7	Aalathan simamora	80	100
8	Aura grecy harahap	70	90
9	Putri maria	60	80
10	Johan sinurat	80	90
11	Putra pardede	70	90
12	Steven tamba	50	80
13	Eva riana	70	90
14	Mikha	40	70
15	Vania aurelia	70	90
16	Rafael situmorang	50	70
17	Eric sihombing	60	90
18	Gisella	40	70

Tabel 8 Uji Homogenitas kelas eksperimen

Varians 1 : 170,26

Varians2: 91,83

F Hitung:1,8554

F Tabel :2,271

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data homogen.

no	nama	nilai pre-test	nilai post-test
1	Gina ginting	60	80
2	Ribka velecia	50	70
3	Jevan helkel	60	80
4	Raja nainggolan	50	70
5	Rafael sitorus	40	60
6	Queen tarigan	60	80
7	Angelia nainggolan	50	70
8	Natashya sidabutar	50	70
9	Gideon situmeang	40	70
10	Riris marbun	60	80
11	Ezra manurung	40	70
12	Dias pasaribu	60	80
13	Agnes dwi yani	50	80

Tabel 9 Uji Homogenitas kelas kontrol

Varians 1 : 64,10

Varians2: 42,30

F Hitung:1,15

F Tabel :2,68

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data homogen.

Uji kesamaan dua rata-rata.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak. Statistik yang digunakan adalah uji t dengan hipotesis sebagai berikut. Hipotesis

$\mu_1 = \mu_2$ Ho : (perbedaan rata-rata tidak signifikan)

$\mu_1 \neq \mu_2$ H : (perbedaan rata-rata signifikan).

Karena telah diketahui bahwa kedua sampel homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$),

maka statistik t yang digunakan adalah:

t-Test: Two-Sample Assuming Equal
Variances

	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>
Mean	59,44444444	82,777778
Variance	170,2614379	91,830065
Observations	18	18
Pooled Variance	131,0457516	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	34	
t Stat	6,114860685	-
P(T<=t) one-tail	3,05619E-07	
t Critical one-tail	1,690924255	
P(T<=t) two-tail	6,11E-07	
t Critical two-tail	2,032244509	

Tabel 10 Uji persamaan dua rata-rata kelas eksperimen.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>
Mean	51,5384615	73,84615385
Variance	64,1025641	42,30769231
Observations	13	13
Pooled Variance	53,2051282	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	24	
t Stat	7,79712644	-
P(T<=t) one-tail	2,4788E-08	
t Critical one-tail	1,71088208	
P(T<=t) two-tail	4,9575E-08	
t Critical two-tail	2,06389856	

Tabel 11 Uji persamaan dua rata-rata kelas kontrol.

Uji Hipotesis Data

Membuktikan hipotesis pengaruh media animasi berbasis animaker terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada perubahan energi dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan media animasi berbasis animaker terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan energi Kelas III SD Negeri 060934 Medan Tahun Ajaran 2023/2024).

$H_1 : \rho \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan menggunakan media animasi berbasis animaker terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan energi Kelas III SD Negeri 060934 Medan Tahun Ajaran 2023/2024).

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>KELAS EKS</i>	<i>KELAS KONTROL</i>
Mean	82,77777778	73,84615385
Variance	91,83006536	42,30769231
Observations	18	13
Pooled Variance	71,33804892	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	2,905340	
P(T<=t) one-tail	0,003477	
t Critical one-tail	1,699127	
P(T<=t) two-tail	0,006954	
t Critical two-tail	2,045230	

Tabel 12 Uji Hipotesis data

$H_0 =$ Kelas eksperimen \leq kelas kontrol

$H_a =$ Kelas eksperimen $>$ kelas kontrol

T HITUNG : 2,95

T TABEL : 1,69

Maka diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 2,95$ $x^2_{tabel} = 1,69$ maka nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ diterima H_a atau ada Pengaruh yang signifikan menggunakan media animasi berbasis animaker terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi perubahan energi kelas III SD Negeri 060934 Medan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060934 Medan. Penelitian ini akan menyelidiki pengaruh media animasi berbasis animaker terhadap hasil belajar siswa di kelas III IPA di SD Negeri 060934 Medan dari tahun pelajaran 2023–2024. Studi ini dilakukan pada 31 siswa di kelas III A dan III B SD Negeri 060934 Medan. di mana ada 18 orang di kelas eksperimen dan 13 orang di kelas kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan energi Kelas III UPT SD Negeri 060934 Medan pada tahun akademik 2023/2024 dipengaruhi oleh media animasi berbasis animaker. Nilai $x^2_{hitung} = 2,95$ dan $x^2_{tabel} = 1,69$, jadi nilai x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} diterima H_a atau ada Pengaruh yang signifikan dari penggunaan media animasi berbasis animaker terhadap hasil Siswa belajar tentang ipa perubahan energi di kelas III SD Negeri 060934 Medan

Kesimpulan

Dengan melihat pengaruh media animasi berbasis animaker terhadap kemampuan belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa media animasi berbasis animaker mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Hasil ini juga didukung oleh partisipasi siswa dalam proses pembelajaran; kelas eksperimen menerima perlakuan media animasi yang lebih baik daripada kelas kontrol. Prestasi belajar di kelas kontrol lebih mudah dilihat dari perubahan nilai rata-rata yang ada. Hal ini menunjukkan bagaimana penerapan media animasi berdampak pada bagaimana siswa belajar. Media animasi sebagai media pembelajaran tidak hanya menarik bagi siswa dan guru tetapi juga mempengaruhi minat mereka dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Angga, Dodik Mulyono, and Sri Handayani. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP." *Inomatika* 1.1 (2019): 31-37.
- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Adiyadnya. "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai SIA terhadap efektivitas SIA padamain office of Krisna Holding Company." *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*. 2019.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan hasil belajar siswa." *Jurnal Education and development* 8.2 (2016): 468-468.
- Gandamana, A., & Marisa, M. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Animaker pada Pembelajaran Tema 3 Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Di Kelas 5 SD Negeri 10 Rantau Prapat. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 11(3), 213-221.
- Husni, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jambi.
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis TIK. SemNas PBSI (pp. 39-44). Medan: FBS Unimed Press.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish, 2020.
- Pratama, Bunga Chika. "Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Gaya Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3.2 (2019): 84-88.
- Sari, Gusti Ayu Muni Kharisma Nilla, Ni Putu Yuria Mendra, and Made Santana Putra Sinaga, D., & Sinaga, S. I. P. (2021). Pengaruh kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 873-880.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.